

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kota Bengkulu dengan dilakukan wawancara dan observasi dilapangan dan melibatkan Pendidik IPA. Dari hasil yang didapatkan, peserta didik masih kurang memahami pembelajaran dengan baik. Pemanfaatan media pada saat proses belajar mengajar terjadi hanya menggunakan media yang berupa LKS dan buku paket sebagai bahan ajar yang digunakan, dengan demikian peserta didik masih kurang tertarik dan sulit memahaminya. Keinginan peserta didik yaitu pembelajaran yang menarik dan tidak hanya mendengarkan saja tetapi peserta didik turut mengambil peran didalam pembelajaran tersebut.

Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian tentang modul IPA berbasis Sains Teknologi Masyarakat (STM). Penelitian ini tidak hanya dilakukan menggunakan Sains Teknologi Masyarakat (STM) saja tetapi juga dipadukan dengan karakter islami.

Kemajuan bangsa dapat diterapkan melalui pendidikan yang bersumber dari nilai-nilai islam dalam Al-Qur'an, yang dapat diintegrasikan melalui proses pembelajaran disekolah, dan dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan mengutip beberapa ayat Al-Qur'an kemudian menghubungkan dengan materi dan menyisipkan nilai-nilai agama menjadi bahan pembelajaran. Proses pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai islam, bertujuan agar siswa dapat memahami ilmu tersebut bersumber dari Al-Qur'an. Nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran merupakan aspek beriman, takwa, berakhlak mulia, cerdas, dan mandiri. Nilai-nilai yang diajarkan Al-Qur'an dalam pendidikan akan membangun sumber daya manusia yang baik kualitas. Nilai-nilai keislaman yang dimaksud adalah memadukan antara keilmuan sains dengan nilai-nilai keislaman (religius) dengan tidak menghilangkan unsur-unsur dari kedua ilmu tersebut.

Nilai-nilai keislaman yang dimaksud adalah perpaduan antara ilmu dengan nilai-nilai islam (keagamaan) dengan tidak menghilangkan unsur dari kedua ilmu tersebut. Peran Al-Qur'an dan sains diharapkan mampu memberikan jawaban ilmiah yang konkrit. Bukti konkrit yang menunjukkan bahwa al-Qur'an memiliki dimensi intelektual adalah banyak ayat Al-Qur'an, yang memberikan petunjuk atau petunjuk ilmiah tentang ilmu pengetahuan. Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang dapat dipelajari segala ilmunya bersumber dari Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah sumber ilmu yang dijadikan sebagai ujung tombak kemajuan zaman, sedangkan ilmu pengetahuan merupakan sarana untuk menerapkan segala sesuatu yang terkandung dalam ajaran Islam. Seperti firman Allah yang wahyu yang diturunkan agar manusia mencari dan menggali ilmu, yaitu dengan kata-kata "Iqra".



أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ بَدَنِ الرَّحْمَنِ ٣ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ بَدَنِ الرَّحْمَنِ ٤ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٥ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : *“Bacalah nama tuhanmu yang telah menciptakan, yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan tuhanmu itu amat mulia, yang mengajar dengan qalam, yang mengajarkan manusia apa-apa yang manusia tidak ketahui”*.4
(Q.S. Al-‘Alaq/96:1-5)

Berdasarkan kelima ayat di atas, ada tiga komponen utama yang ditekankan yaitu komponen keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa, komponen ciptaan atau ilmu pengetahuan dipelajari oleh manusia, dan komponen pedagogik. Ketiga komponen ini, menunjukkan adanya keterpaduan antara komponen-komponen keimanan sebagai nilai agama), komponen ilmu atau fenomena (sebagai produk ilmiah dari tuhan), dan komponen metode perolehan pengetahuan (sebagai nilai pembelajaran).

ayat ini menunjukkan bahwa tidak ada pemisahan antara ilmu agama dan ilmu umum atau ilmu, pada ayat-ayat awal terdapat kata “qalam” yang artinya pena yang merupakan lambang ilmu.¹

Modul IPA bernuansa STM yang dipadukan dengan karakter islami merupakan bahan ajar yang dikaitkan antara islam dengan alam. Alam merupakan wahyu karena sebagai sarana manusia untuk mengetahui Tuhan. Islam sebagai tradisi religius yang utuh, mencakup semua aspek kehidupan manusia yang tidak hanya membahas apa yang wajib dan yang dilarang untuk dilakukan manusia, tetapi juga membahas apa yang perlu diketahuinya. Dengan kata lain, Islam adalah cara untuk mengetahui sesuatu. Modul yang akan dikembangkan berbeda dengan modul lain yang sudah ada. Pengembangan modul IPA ini berbasis Sains Teknologi Masyarakat (STM) dipadukan dengan karakter islam yang terdapat ayat ayat Al-Qur'an dan Hadits yang berkaitan dengan materi sistem reproduksi manusia serta contoh penanaman pendidikan karakter yang dikemas dalam bentuk islami.

Materi sistem reproduksi manusia dikembangkan menjadi bahan ajar berbasis Sains Teknologi Masyarakat Islami karena dengan bahan ajar tersebut dapat membantu peserta didik untuk membuat pembelajaran menjadi lebih berarti. Sebab, pendekatan STM berkaitan erat dengan kehidupan nyata. Tidak hanya itu saja dasar dari Al Qur'an dan Al-Hadits juga dimasukkan dalam bahan ajar yang dikembangkan agar peserta didik mengetahui batasan dalam materi reproduksi manusia.

Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan bahan ajar berbasis Sains Teknologi Masyarakat Islami (STM) kelemahan yang terdapat yaitu bahan ajar yang dibuat terlalu monoton, kurang kreatif dan inovatif sehingga membuat siswa kurang bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dan tata peletakan gambar

¹ Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahanya* Bandung, : Syamil Cipta Media.

kurang diperhatikan sehingga kurang memotivasi siswa.² Penelitian lain yang dilakukan dengan menggunakan modul yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman terdapat beberapa kelemahan yaitu kurang menguasai dalam mengintegrasikan materi dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Dalam mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an perlu pemahaman antara materi yang akan dipadukan dengan ayat Al-Qur'an. Tahap pengembangan modul biologi terintegrasi nilai-nilai keislaman hanya sampai pada revisi II dan tidak melakukan Desiminasi dan Implementasi Produk Akhir karena penelitian ini dibatasi sampai pada tahap ketujuh dari sepuluh tahapan. Penentuan standar kualitas modul biologi terintegrasi nilai-nilai keislaman dalam penelitian pengembangan ini sebatas melalui penilaian oleh dua ahli materi, dua ahli bahasa, dua ahli media, ahli keterpaduan, dua guru biologi dan empat puluh dua siswa.³

Perpaduan dari aspek sains, teknologi, dan masyarakat dapat digunakan sebagai acuan dalam pembuatan modul pada materi sistem reproduksi manusia. Melalui pembelajaran menggunakan modul IPA dengan pendekatan STM peserta didik mampu memperoleh pengalaman langsung dari fenomena-fenomena di lingkungan sekitar. Modul merupakan suatu unit program pembelajaran yang disusun dalam bentuk tertentu untuk keperluan belajar yang menekankan penguasaan bahan pelajaran secara optimal agar tujuan pendidikan bisa dicapai secara efektif dan efisien. Dengan demikian modul juga dapat memudahkan memahami informasi yang diberikan.⁴ Materi sistem reproduksi manusia merupakan materi yang berkaitan erat dengan masalah seks bebas. Besarnya

² Ali abdulmadiffah, 2015. "*Pengembangan bahan ajar berbasis sains teknologi masyarakat islami subtema 3 ayo cintai lingkungan untuk meningkatkan kepedulian siswa pada lingkungan kelas IV MI Ma'Arif Kedung Boto Porong Sidoarjo*". Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim

³ Titin Nurohmatin, 2017. "*Pengembangan modul biologi terintegrasi nilai-nilai keislaman untuk memberdayakan berfikir kritis siswa kelas XI SMA Al-Kautsar Bandar Lampung*". Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan

⁴ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2007. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, h. 132 - 133

keingintahuan siswa dapat memicu pencarian informasi yang tidak terbatas melalui internet. Fakta mengenai perilaku seks bebas pada remaja dibuktikan oleh survei BKKBN pada tahun 2008 , bahwa 67% remaja di Indonesia telah melakukan hubungan seks bebas di luar nikah. Untuk mencegah penyimpangan perilaku seks bebas para siswa memerlukan pengetahuan mengenai bahaya seks bebas dan pendidikan agama yang lebih kuat. Salah satu penanggulangan yang bisa dilakukan di sekolah yaitu dengan menanamkan pendidikan karakter. Oleh karena itu, perlu dikembangkan bahan ajar yang mengaitkan antara islam dengan materi sistem reproduksi manusia.⁵

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Bagaimana pengembangan Modul IPA pada Materi Sistem Reproduksi Manusia berbasis Sains Teknologi Masyarakat (STM) dipadukan dengan Karakter Islami untuk kelas IX SMP & MTS?
2. Bagaimana kelayakan Modul IPA pada Materi Sistem Reproduksi Manusia berbasis Sains Teknologi Masyarakat (STM) dipadukan dengan Karakter Islami untuk kelas IX SMP & MTS?
3. Bagaimana respon peserta didik tentang Modul IPA pada Materi Sistem Reproduksi Manusia berbasis Sains Teknologi Masyarakat (STM) dipadukan dengan Karakter Islami untuk kelas IX SMP & MTS?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵ Nur Rohmiatun, dkk.. 2017. *Pengembangan Buku Saku Bernuansa Islami Materi Sistem Reproduksi Manusia*. Jurusan Biologi, FMIPA Universitas Negeri Semarang, Indonesia

1. Untuk mengetahui pengembangan Modul IPA pada Materi Sistem Reproduksi Manusia berbasis Sains Teknologi Masyarakat (STM) dipadukan dengan Karakter Islami untuk kelas IX SMP & MTS.
2. Untuk mengetahui kelayakan Modul IPA pada Materi Sistem Reproduksi Manusia berbasis Sains Teknologi Masyarakat (STM) dipadukan dengan Karakter Islami untuk kelas IX SMP & MTS.
3. Untuk mengetahui respon peserta didik tentang Modul IPA pada Materi Sistem Reproduksi Manusia berbasis Sains Teknologi Masyarakat (STM) dipadukan dengan Karakter Islami untuk kelas IX SMP & MTS.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Peserta Didik

Adanya modul IPA dengan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) dipadukan dengan karakter islami dapat meningkatkan pemahaman siswa serta karakter islam siswa dalam mempelajari materi sistem reproduksi manusia.

b. Bagi Guru

Adanya modul IPA berbasis STM dipadukan dengan karakter islam dapat memberikan motivasi kepada guru untuk mengembangkan bahan ajar yang inovatif dan memberikan referensi terkait penggunaan modul IPA.

c. Bagi Sekolah

Setelah dilakukan penelitian ini, diharapkan pihak sekolah lebih variatif dalam menerapkan bahan ajar dan pendekatan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki sekolah.

d. Bagi Peneliti

Melatih kemampuan mengembangkan bahan ajar yang inovatif dan melatih kemampuan dalam melakukan penelitian.

e. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi dan bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian.

E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Modul yang dikembangkan sesuai dengan materi Sistem Pembelajaran di SMP/MTS kelas IX.
- b. Modul yang akan dibuat menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif
- c. Didalam modul terdapat rangkuman materi pembelajaran
- d. Tampilan Modul lebih menarik sehingga siswa dapat memahami materi tersebut.
- e. Modul menampilkan soal-soal latihan, tugas dan lainnya
- f. Modul dilengkapi dengan gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang akan dikembangkan.

F. Asumsi Pengembangan

Asumsi dalam penelitian dan pengembangan modul pembelajaran IPA berbasis Sains Teknologi Masyarakat (STM) ini adalah:

1. Modul pembelajaran IPA berbasis Sains Teknologi Masyarakat dengan materi Sistem Reproduksi Manusia yang dipadukan dengan Karakter Islami ini mampu membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran IPA dan mampu menerapkan pembelajaran tersebut kelingkungan sekitar.
2. Peserta didik dapat belajar mandiri mencari tahu, memecahkan masalah dalam pembelajaran IPA serta memahami Karakter Islami yang terdapat didalam modul tersebut.
3. Validator yaitu dosen dan guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar dan dipilih sesuai dengan bidangnya.

4. Bagian isi dalam angket validasi mencerminkan penilaian produk secara komprehensif, menyatakan layak dan praktis atau tidaknya produk untuk digunakan.

